

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah kadar kekeruhan sebelum melewati membrane ultrafiltrasi sebanyak 40.2 NTU. Setelah dilakukan 1 kali penyaringan didapatkan hasil berkisar 0.5 – 0.6 NTU, dengan 2 kali penyaringan didapatkan hasil berkisar 0.4 – 0.5 NTU, dan 3 kali penyaringan didapatkan hasil berkisar 0.2 – 0.3 NTU.
2. Persentase rata – rata penurunan kadar kekeruhan pada air limbah setelah melewati ultrafiltrasi sebanyak 1 kali mengalami penurunan 98.44%, 2 kali ultrafiltrasi sebesar 98.88% dan 3 kali ultrafiltrasi sebesar 99.29%.
3. Ada Variasi Penyaringan dengan membrane ultrafiltrasi terhadap penurunan kadar kekeruhan pada air limbah di IPAL PT. Beton Elemindo Perkasa, berdasarkan uji Anova dengan $P < \alpha$ ($0.000 < 0.05$) dengan demikian H_0 ditolak, secara statistic dengan tingkat kepercayaan 95% penelitian ini mempunyai makna. 3 kali penyaringan dengan membrane ultrafiltrasi adalah Variasi penyaringan yang paling besar untuk menurunkan kadar kekeruhan pada air limbah di IPAL PT Beton Elemenindo Perkasa (BEP).

5.2 Saran

1. Memperhatikan pemasangan rangkaian perpipaan pada alat, pastikan telah di rekatkan dengan benar agar tidak terjadi kebocoran dan terlepas saat terkena tekanan air